

# JURNAL FUADUNA

Jurnal Kajian Keagamaan dan  
Kemasyarakatan

Vol. 1 No. 2 Juli - Desember 2017



**POLA MATEMATIKA PADA SURAT AL FALAQ DAN ANNAAS**  
Aniswita, Gema Hista Medika

**ULAMA DAN KARYA TULIS:DISKURSUS KEISLAMAN DI MINANGKABAU AWAL ABAD 20**  
Apria Putra

**KISAH BATU DALAM TEKS HADIS SEBAGAI MATERI PENDIDIKAN AKHLAK ANAK**  
Salmah, Desri Nengsih

**NILAI-NILAI ISLAM DALAM BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL**  
(Konteks Budaya Minangkabau)  
Norsaleha Mohd. Salleh, Noor Hafizah Mohd. Haridi, Phayilah Zakaria,  
Juzlinda Mohd. Ghazali, Gazali Bin Runun Abdullah dan Mohd. Shairawi Mohd. Noor

ظاهرة الفروق اللغوية في اللغة العربية واستشهادها بالأبواب القرآنية  
Oktarina Yusra

**PROFESIONALISME DAKWAH DALAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT**  
Tomi Hendra

**KATA PINJAMAN BAHASA ARAB DALAM  
BAHASA MINANGKABAU**  
Zikrawahyuni Maiza



<http://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/fuaduna>  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
IAIN Bukittinggi



## POLA MATEMATIKA PADA SURAT AL FALAQ DAN ANNAAS

Aniswita<sup>1</sup>

Gema Hista Medika<sup>2</sup>

*Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Bukittinggi*

*Email: anesa.mq81@gmail.com, gemahistamedika@gmail.com*

Diterima: 07 September 2017	Direvisi :03 November 2017	Diterbitkan:15 Desember 2017
-----------------------------	----------------------------	------------------------------

### ABSTRACT

*Alquran is a very big miracle that was received by the Prophet Muhammad. There is nothing that can match the wonderful arrangement and the style of the language and its contents. Various studies have been carried out to reveal these regularities both in terms of language and the numbers contained in the Qur'an. This study also aims to find patterns found in the last two letters, namely Surat Al Falaq and An Naas. This letter of Al Falaq and An Naas was chosen because of a hadith narrated by Muslim imams in his Saheeh from Uqbah bin Amir who said that Rasulullah said "have you not noticed that the verses were revealed tonight, there are no verses that are similar to them. This type of research is descriptive research that reveals the mathematical patterns in the Al Falag and An Naas letters. The data used are the numbers composing the verses in Surat Al Falaq and An Naas. The results of the study revealed 6 patterns found in the letter Al Falaq, 5 patterns in the letter An Naas and 2 patterns of relations between the letters Al Falaq and An Naas.*

### ABSTRAK

*Alquran merupakan mukjizat yang sangat besar yang diterima Nabi Muhammad SAW. Tidak ada sesuatupun yang bisa menandingi keindahan susunan dan gaya bahasa serta isinya. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengungkap keteraturan tersebut baik dari segi bahasa maupun angka-angka yang terdapat dalam Al Quran. Penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan pola yang terdapat dalam dua surat terakhir yaitu surat Al Falaq dan An Naas. Surat Al Falaq dan An Naas ini dipilih karena sebuah hadist yang diriwayatkan oleh imam muslim dalam kitab shahibnya dari Uqbah bin Amir yang mengatakan bahwa Rasulullah bersabda "tidakkah engkau perhatikan bahwa ayat-ayat yang diturunkan di malam ini, yang tidak ada ayat yang serupa denganya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengungkap pola matematika dalam surat Al Falag dan An Naas. Data yang digunakan adalah Angka-angka penyusun ayat-ayat dalam Surat Al Falaq dan An Naas. Hasil penelitian mengungkap 6 pola terdapat dalam surat Al Falaq, 5 pola dalam surat An Naas dan 2 pola hubungan antara surat Al Falaq dan An Naas.*

**Keywords:** Pola matematika, Surat Al Falaq, Surat An Naas

---

<sup>1</sup> Dosen Pendidikan Matematika IAIN Bukittinggi

<sup>2</sup> Dosen Pendidikan Matematika IAIN Bukittinggi

## I. PENDAHULUAN

Alquran merupakan salah satu dari kitab yang diturunkan Allah SWT kepada Rasulnya. Secara bahasa Alquran berasal dari kata “*Qara’a, Yaqrau, Qurān wa Qiraatan* yang artinya bacaan. Sedangkan menurut istilah Alquran merupakan Kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir serta membacanya merupakan ibadah.<sup>3</sup>

Alquran merupakan mukjizat yang sangat besar yang diterima Nabi Muhammad SAW. Tidak ada sesuatupun yang bisa menandingi keindahan susunan dan gaya bahasa serta isinya. Allah telah menantang sekalian umat manusia dan jin untuk berhimpun membuat satu surat saja. Tantangan tersebut Allah tegaskan dalam surat Albaqarah ayat 23 yaitu sebagai berikut:

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّن مِّثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِّن دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٣﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ﴿٢٤﴾

23. Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.<sup>4</sup>

Alquran mengandung dua ukuran yaitu ukuran bahasa dan ukuran angka. Tidak sedikitpun ditemukan kekurangan, kekeliruan, perbedaan dalam bahasa dan

keindahannya dari awal sampai akhir. Begitu juga dari segi angka, tidak ditemukan sedikitpun perbedaan. Alquran adalah Kitab suci yang tertata rapi baik bahasa maupun angka-angkanya. Hal ini diungkapkan Allah SWT dalam surat An Nisa ayat 82 yaitu:

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْفُرْعَانَ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لَوْجَدُوا فِيهِ أَحْتِلَافًا كَثِيرًا ﴿٨٢﴾

82. Maka apakah mereka tidak memperhatikan Alquran, sekiranya Alquran itu bukan dari Allah pastilah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya.<sup>5</sup>

Di samping penjelasan tersebut, banyak dilakukan kajian dan penelitian sistematis terhadap ayat-ayat Alquran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harmonisasi dan koherensi tidak hanya terbatas pada makna dan kata-katanya, melainkan juga terdapat pada jumlah kata-kata dan pengulangan huruf-hurufnya.<sup>6</sup> Penelitian ini sudah dimulai dari 1000 tahun yang lalu, Ulama coba mengkaji aspek bilangan yang terdapat dalam Alquran dengan cara menghitung semua ayat, surat, juz, jumlah kata dan huruf yang terdapat di dalamnya. Tetapi perhitungan tersebut belum memberikan makna apa-apa karena kekurangan ketelitian dan sulitnya pembahasan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Rasyad Khalifah mengungkap hakikat angka yang benar-benar ada dalam Alquran yang terkait dengan fenomena angka 19.<sup>7</sup> Hasil penelitiannya mengungkap tentang beberapa

<sup>5</sup> Alquran dan terjemahan, pembukaan hal 91

<sup>6</sup> Hisham Talbah, dkk, Ensiklopedia, mukjizat Al Quran entang dan Hadis jilid 10, Sapt Sentosa, hal.38

<sup>7</sup> Hisham Talbah, dkk, Ensiklopedia, mukjizat Al Quran dan Hadis jilid 10, hal 40.

<sup>3</sup> Alquran dan terjemahan, pembukaan hal 1

<sup>4</sup> Alquran dan terjemahan, hal 4

pola yang terkait dengan angka 19 diantaranya jumlah surat dalam alquran yaitu 114 merupakan kelipatan angka 19, jumlah huruf Qof dalam surat Al Qof sebanyak 57 huruf juga merupakan kelipatan angka 19, demikian juga dengan jumlah huruf yaa dan sin dalam surat yasin berjumlah 285 huruf juga merupakan kelipatan angka 19. Penelitian lain terkait dengan keajaiban angka adalah penelitian yang dilakukan oleh Hisham Talbah dan kawan kawan mengungkap tentang kemukjizatan angka 7 diantaranya urutan surat, urutan ayat, huruf pada kata, pengulangan setiap kata, pengulangan setiap huruf, rangkaian huruf dalam AlQuran membentuk pola kelipatan tujuh.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan Abdussakir tentang pola matematika dalam surat Al Ashr, Al Kautsar dan An Nashr. Penelitian tersebut mengungkap terdapat tiga pola pada surat Al 'Ashr, satu pola pada surat Al kautsar dan lima pola pada surat An Nashr.

Berdasarkan uraian di atas penulis juga tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pola matematika dalam Alquran. Di samping alasan di atas penelitian ini sesuai dengan visi dan misi IAIN Bukittinggi, khususnya visi jurusan pendidikan matematika.

Surat yang akan teliti adalah dua surat terakhir yaitu surat Surat Al *Mu'ammadzatain* (surat Al Falaq dan surat An Naas). Peneliti tertarik karena sebuah hadis yang diriwayatkan oleh imam muslim dalam shahihnya dari Uqbah bin Amir yang mengatakan bahwa Rasullullah bersabda "tidakkah engkau perhatikan bahwa ayat-ayat yang diturunkan di malam ini, yang

tidak ada ayat yang serupa dengannya."<sup>9</sup>

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>10</sup> Lebih lanjut penelitiannya adalah deskriptif kuantitatif. Pola-pola matematika yang terdapat dalam surat Al Falaq dan An Naas dideskripsikan atau dipaparkan dengan menggunakan angka-angka.

### Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini adalah angka-angka yang terkait dengan ayat-ayat yang terdapat dalam surat Al Falaq dan An Naas yaitu jumlah huruf yang menyusun ayat masing-masing surat, huruf berdasarkan makharajul huruf, banyak tanda baca dan banyak kata tiap ayat masing-masing surat. Sumber data dalam penelitian ini adalah Al Quran Surat Al Falaq yang terdiri dari 5 ayat dan surat An Naas yang terdiri dari 6 ayat.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan cara mempelajari dokumen yang ada yaitu Al Quran surat Al Falaq dan surat An Naas. Data yang diambil adalah data banyak huruf, banyak huruf berdasarkan makharajul huruf, banyak tanda baca, dan banyak kata yang terdapat dalam surat Al Falaq dan An naas. Data tersebut kemudian di validasi oleh ahli tafsir dan dosen matematika.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan

<sup>9</sup> Muhammad Nasib Ar-Rifa'I, ringkasan tafsir Ibnu Katsir jilid 4, edisi terjemahan, Gema Insani press 2000 h 1078-1079

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik, Rineka cipta hal 3

<sup>8</sup> Hisham Talbah, dkk, Ensiklopedia, mukjizat Al Quran dan Hadis jilid 10, hal 92

cara dipaparkan, ditabulasi dan ditafsirkan atau disimpulkan. Untuk menyusun data penelitian, peneliti menggunakan tabel frekuensi dengan cara mentally dan menyajikan data penelitian menggunakan tabel kemudian merubahnya menjadi diagram batang. Data yang diperoleh kemudian ditafsirkan dengan melihat pola-pola matematika yang dihasilkan atau terbentuk.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Pola Matematika Pada Surat Al Falaq

Pada bagian ini akan ditemukan pola pola yang berlaku pada surat Al Falaq yang berhubungan dengan:

- 1) Jumlah angka penyusun nomor surat Surat Al Falaq adalah surat yang ke 113, jika angka-angka penyusun posisi surat ini dijumlahkan  $1+1+3 = 5$ . Jika diperhatikan dengan seksama ternyata banyak ayat pada surat tersebut juga 5. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak ayat sama dengan jumlah penyusun nomor surat.
- 2) Kaitan banyak kata dengan banyak huruf, dilihat dari tanda baca terakhir tiap ayat.

Pada surat Al Falaq ayat 1 diketahui banyak huruf 15 buah dan banyak kata 5 dengan tanda baca terakhir ayat tersebut kasrah. Pada ayat 2 diketahui banyak huruf 10 buah dan banyak kata 4 dengan tanda baca terakhir ayat tersebut Fathah. Pada ayat 3 diketahui banyak huruf 16 buah dan banyak kata 6 dengan tanda baca terakhir ayat tersebut Fathah. Pada ayat 4 diketahui banyak huruf 20 buah dan banyak kata 6 dengan tanda baca terakhir ayat tersebut kasrah. Pada ayat 5 diketahui banyak huruf 16 buah dan banyak kata 6 dengan tanda baca terakhir ayat tersebut Fathah.

Berdasarkan uraian di atas jika diperhatikan secara seksama terdapat hubungan antara jumlah huruf dengan jumlah kata dan harakat atau baris terakhir tiap ayat. Hubungannya diberikan oleh rumus di bawah ini:

$$n_k = \begin{cases} \left\lceil \frac{n_h}{3} \right\rceil, & \text{jika fathah} \\ \left\lfloor \frac{n_h}{3} \right\rfloor, & \text{jika kasrah} \end{cases}$$

Keterangan:  $n_k$  = jumlah kata,  $n_h$  = jumlah huruf

Pada ayat 1: tanda baca terakhir adalah kasrah, banyak hurufnya 15 maka banyak kata =  $\left\lfloor \frac{15}{3} \right\rfloor = 5$ . Jadi banyak katanya adalah 5.

Pada ayat 2: tanda baca terakhir adalah fathah, banyak hurufnya 10 maka banyak kata =  $\left\lceil \frac{10}{3} \right\rceil = 4$ . Jadi banyak katanya adalah 4

Pada ayat 3: tanda baca terakhir adalah fathah, banyak hurufnya 16 maka banyak kata =  $\left\lceil \frac{16}{3} \right\rceil = 6$ . Jadi banyak katanya adalah 6

Pada ayat 4: tanda baca terakhir adalah kasrah, banyak hurufnya 20 maka banyak kata =  $\left\lfloor \frac{20}{3} \right\rfloor = 6$ . Jadi banyak katanya adalah 6

Pada ayat 5: tanda baca terakhir adalah fathah, banyak hurufnya 16 maka banyak kata =  $\left\lceil \frac{16}{3} \right\rceil = 6$ . Jadi banyak katanya adalah 6

- 3) Kaitan banyak tanda baca, banyak huruf dan banyak ayat dilihat perayat

Banyak ayat pada surat Al Falaq adalah 5 ayat. Pada ayat pertama terdapat 15 huruf dan 14 tanda baca. Ayat kedua banyak hurufnya 10 huruf dan banyak tanda baca 9 buah. Pada ayat 3 banyak huruf 16 dan banyak tanda baca 14 buah. Pada ayat 4 banyak huruf 20 dan banyak tanda baca 18 buah. Terakhir ayat 5 banyak

huruf 16 dan banyak tanda baca 14 buah.

Jika diperhatikan hubungan tersebut dapat di rumuskan seperti di bawah ini:

$$n_b = n_h - \left\lfloor \frac{2n}{j} \right\rfloor$$

Keterangan:  $n_b$  = Banyak tanda baca,  $n_h$  = banyak huruf,  $n$  = nomor ayat

Pada ayat 1: banyak hurufnya 15, diperoleh *Banyak tanda baca* =  $15 - \left\lfloor \frac{2(1)}{5} \right\rfloor = 15 - 1 = 14$

Pada ayat 2: banyak hurufnya 10, diperoleh *Banyak tanda baca* =  $10 - \left\lfloor \frac{2(2)}{5} \right\rfloor = 10 - 1 = 9$

Pada ayat 3: banyak hurufnya 16, diperoleh *Banyak tanda baca* =  $16 - \left\lfloor \frac{2(3)}{5} \right\rfloor = 16 - 2 = 14$

Pada ayat 4, banyak hurufnya 20, diperoleh *Banyak tanda baca* =  $20 - \left\lfloor \frac{2(4)}{5} \right\rfloor = 20 - 2 = 18$

Pada ayat 5: banyak hurufnya 16, diperoleh *Banyak tanda baca* =  $16 - \left\lfloor \frac{2(5)}{5} \right\rfloor = 16 - 2 = 14$

- 4) Kaitan banyak kata, banyak tanda baca berbeda dilihat dari nomor ayat

Pada surat Al Falaq ayat 1 banyak tanda baca berbeda sebanyak 5 buah dan jumlah suku kata juga 5. Pada ayat 2 banyak tanda baca berbeda 4 dan banyak suku kata juga 4. Ayat 3, 4 dan ayat 5 banyak tanda baca 5 dan banyak suku kata 6. Jika diperhatikan lebih seksama, hubungan antara banyak kata dan banyak suku kata tiap ayat dapat dirumuskan dengan:

$$n_k = n_{bb} + \left\lfloor \frac{n}{3} \right\rfloor$$

Ket:  $n_k$  = jumlah kata,  $n_{bb}$  = jumlah tanda baca berbeda,  $n$  = nomor ayat  
 Pada ayat 1: banyak tanda baca berbeda = 5.

Jadi, *Banyak kata* =  $5 + \left\lfloor \frac{1}{3} \right\rfloor = 5 + 0 = 5$

Pada ayat 2: banyak tanda baca berbeda = 4.

Jadi, *Banyak kata* =  $4 + \left\lfloor \frac{2}{3} \right\rfloor = 4 + 0 = 4$

Pada ayat 3: banyak tanda baca berbeda = 5.

Jadi, *Banyak kata* =  $5 + \left\lfloor \frac{3}{3} \right\rfloor = 5 + 1 = 6$

Pada ayat 4: banyak tanda baca berbeda = 5.

Jadi, *Banyak kata* =  $5 + \left\lfloor \frac{4}{3} \right\rfloor = 5 + 1 = 6$

Pada ayat 5: banyak tanda baca berbeda = 5.

Jadi, *Banyak kata* =  $5 + \left\lfloor \frac{5}{3} \right\rfloor = 5 + 1 = 6$

- 5) Kaitan banyak huruf berbeda dengan banyak kata dilihat dari nomor ayat

Pada surat Al Falaq ayat 1 banyak huruf berbeda sebanyak 10 buah dan jumlah suku kata juga 5. Pada ayat 2 banyak huruf berbeda 8 dan banyak suku kata juga 4. Ayat 3, 4 dan ayat 5 dan banyak suku katanya masing-masing 6 suku kata dan banyak tanda baca yang berbeda berturut-turut 12, 14 dan 11 huruf yang berbeda. Jika diperhatikan lebih seksama, hubungan antara banyak huruf berbeda dengan banyak suku kata tiap ayat dapat dirumuskan dengan:

$$n_{hb} = \begin{cases} 2n_k - \left\lfloor \frac{n}{4} \right\rfloor, & n \text{ ganjil} \\ 2n_k + \left\lfloor \frac{n}{3} \right\rfloor, & n \text{ genap} \end{cases}$$

Ket:  $n_k$  = jumlah kata,  $n_{hb}$  = jumlah huruf berbeda,  $n$  = nomor ayat

Pada ayat 1: banyak suku katanya adalah 5, maka

*banyak huruf berbeda* =

$$2(5) - \left\lfloor \frac{1}{4} \right\rfloor = 10 - 0 = 10$$

Pada ayat 2: banyak suku katanya adalah 4, maka

$$\text{banyak huruf berbeda} =$$

$$2 \left( 4 + \left\lfloor \frac{2}{3} \right\rfloor \right) = 2(4 + 0) = 8$$

Pada ayat 3: banyak suku katanya adalah 6, maka

$$\text{banyak huruf berbeda} =$$

$$2(6) - \left\lfloor \frac{3}{4} \right\rfloor = 12 - 0 = 12$$

Pada ayat 4: banyak suku katanya adalah 6, maka

$$\text{banyak huruf berbeda} =$$

$$2 \left( 6 + \left\lfloor \frac{4}{3} \right\rfloor \right) = 2(6 + 1) = 14$$

Pada ayat 5: banyak suku katanya adalah 6, maka

$$\text{banyak huruf berbeda} =$$

$$2(6) - \left\lfloor \frac{5}{4} \right\rfloor = 12 - 1 = 11.$$

- 6) Pola banyak huruf berbeda dari aspek Makhorijul huruf dilihat dari nomor ayat.

- a). Banyak huruf berbeda yang keluar dari tenggorokan (*Al Halq*), dilihat dari nomor ayat.

Pada surat Al Falaq terlihat jumlah huruf yang keluar dari tenggorokkan dari ayat pertama berturut-turut adalah 2, 1, 2, 1, 2. Pola tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$n_q = \begin{cases} 2, n \text{ ganjil} \\ 1, n \text{ genap} \end{cases}$$

Ket:  $n_q$  = jumlah huruf Al Halq,  $n$  = nomor ayat

Pada ayat 1 ( $n=1$  ganjil ): banyak huruf berbeda yang keluar di tenggorokan = 2

Pada ayat 2 ( $n=2$ ,  $n$  genap): banyak huruf berbeda yang keluar di tenggorokan = 1

Pada ayat 3 ( $n=3$ ,  $n$  ganjil): banyak huruf berbeda yang keluar di tenggorokan = 2

Pada ayat 4 ( $n= 4$ ,  $n$  genap): banyak huruf berbeda yang keluar di tenggorokan = 1

Pada ayat 5 ( $n= 5$ ,  $n$  ganjil): banyak huruf berbeda yang keluar di tenggorokan = 2

- b).Banyak huruf berbeda yang keluar dari Lisan (*Lidah*) dari nomor ayat.

Pada surat Al Falaq terlihat jumlah huruf yang keluar dari lisan atau lidah dari ayat pertama sampai ayat terakhir berturut-turut adalah 4, 5, 6, 9, dan 2. Jika diperhatikan dengan seksama, maka jumlah huruf lisan ini membentuk pola yang cantik. Pola tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$n_l = \begin{cases} n_a + 3, n_a \text{ ganjil dan huruf berbeda genap} \\ (n_a - 3), n_a \text{ ganjil dan huruf berbeda ganjil} \\ 2n_a + 1, n_a = \text{genap} \end{cases}$$

Ket:  $n_l$  = jumlah huruf lisan,  $n_a$  = nomor ayat

Pada ayat 1: banyak huruf berbeda = 10 (genap), maka banyak huruf berbeda yang keluar dari lidah atau lisan adalah  $\text{nomor ayat} + 3 = 1 + 3 = 4$

Pada ayat 2: banyak huruf berbeda yang keluar dari lidah atau lisan adalah  $2(\text{nomor ayat}) + 1 = 2(2) + 1 = 5$

Pada ayat 3: banyak huruf berbeda = 12 (genap), maka banyak huruf berbeda yang keluar dari lidah atau lisan adalah  $\text{nomor ayat} + 3 = 3 + 3 = 6$

Pada ayat 4: banyak huruf berbeda yang keluar dari lidah atau lisan adalah  $2(\text{nomor ayat}) + 1 = 2(4) + 1 = 9$

Pada ayat 5: banyak huruf berbeda = 11 (ganjil), maka banyak huruf berbeda yang keluar dari lidah atau

lisan adalah *nomor ayat* - 3 = 5 - 3 = 2

- c). Banyak huruf berbeda yang keluar dari kedua bibir (*Ayyafatani*), dilihat dari nomor ayat.

Pada surat Al Falaq terlihat jumlah huruf yang keluar dari kedua bibir dari ayat pertama berturut-turut adalah 3, 1, 3, 3, 6. Jika diperhatikan dengan seksama, maka jumlah huruf bibir ini membentuk pola yang cantik. Pola tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$n_b = \begin{cases} 3, n_g = 1 \\ 3(n_g - 1), n_g = 2, 3 \\ n - 1, n = \text{genap} \end{cases}$$

Ket: n= nomor ayat,  $n_b$  = jumlah huruf bibir,  $n_g$  = nomor ganjil ke

Pada ayat 1: ayat 1 merupakan ganjil ke-1, Maka banyak huruf berbeda yang keluar dari dua bibir adalah banyak nomor ayat ganjil yaitu 3

Pada ayat 2: banyak huruf berbeda yang keluar dari dua bibir adalah 2 - 1 = 1

Pada ayat 3 : ayat 3 merupakan ganjil ke-2, Maka banyak huruf berbeda yang keluar dari dua bibir adalah  $(3)(2 - 1) = 3(1) = 3$

Pada ayat 4: banyak huruf berbeda yang keluar dari dua bibir adalah 4 - 1 = 3

Pada ayat 5: ayat 5 merupakan ganjil ke-3, Maka banyak huruf berbeda yang keluar dari dua bibir adalah  $3(n - 1) = (3)(3 - 1) = 3(2) = 6$

- b. Pola Matematika Pada Surat An Naas

- 1). Jumlah angka penyusun nomor surat

Surat An Naas adalah surat yang ke 114, jika angka-angka penyusun posisi surat ini dijumlahkan  $1+1+4 = 6$ . Jika diperhatikan dengan seksama ternyata banyak ayat pada surat tersebut juga 6. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak ayat sama dengan jumlah penyusun nomor surat.

- 2). Kaitan banyak huruf dengan Tanda baca dilihat dari nomor ayat

Pada surat Al Naas terlihat jumlah huruf dari ayat pertama sampai ayat terakhir berturut-turut adalah 15, 8, 8, 19, 21 dan 14. Banyak tanda baca dari ayat pertama sampai terakhir berturut-turut adalah 13, 6, 6, 14, 17 dan 11. Jika diperhatikan dengan seksama, maka jumlah huruf dan jumlah tanda baca membentuk pola yang cantik. Pola tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$n_h = \begin{cases} n_b + 2 \left\lceil \frac{n}{3} \right\rceil, & n \text{ ganjil} \\ \left( n_b + \left\lceil \frac{n_b}{3} \right\rceil \right), & n, n_b \text{ genap} \\ n_b + \left\lceil \frac{n_b}{3} \right\rceil, & n \text{ genap dan } n_b = \text{ganjil} \end{cases}$$

Ket:  $n_h$  = jumlah huruf,  $n_b$  = jumlah tanda baca, n = nomor ayat

Pada ayat 1: banyak tanda baca = 13, maka *banyak huruf* = *banyak tanda baca* +  $2 \left\lceil \frac{1}{3} \right\rceil = 13 + 2(1) = 15$

Pada ayat 2: banyak tanda baca = 6 (genap), maka *banyak huruf* =  $6 + \left\lceil \frac{6}{3} \right\rceil = 6 + 2 = 8$

Pada ayat 3: banyak tanda baca = 6, maka *banyak huruf* = *banyak tanda baca* +  $2 \left\lceil \frac{3}{3} \right\rceil = 6 + 2(1) = 8$



Pada ayat 4: banyak tanda baca = 14 (genap), maka

$$\text{banyak huruf} = 14 + \left\lfloor \frac{14}{3} \right\rfloor = 14 + 5 = 19$$

Pada ayat 5: banyak tanda baca = 17, maka  $\text{banyak huruf} =$

$$\text{banyak tanda baca} + 2 \left\lfloor \frac{5}{3} \right\rfloor = 17 + 2(2) = 21$$

Pada ayat 6: banyak tanda baca = 11 (ganjil), maka

$$\text{banyak huruf} = 11 + \left\lfloor \frac{11}{3} \right\rfloor = 11 + 3 = 14$$

- 4). Kaitan Banyak huruf berbeda, Tanda baca berbeda, Banyak kata dilihat dari nomor ayat

Pada surat AN Naas terlihat jumlah huruf dari ayat pertama sampai ayat terakhir berturut-turut adalah 15, 8, 8, 19, 21 dan 14. Banyak tanda baca dari ayat pertama sampai terakhir berturut-turut adalah 13, 6, 6, 14, 17 dan 11. Banyak suku kata tiap ayat, mulai dari ayat pertama sampai enam berturut-turut adalah 5, 2, 2, 4, 5 dan 4. Jika diperhatikan dengan seksama, maka jumlah huruf dan jumlah tanda baca dan jumlah kata membentuk pola yang cantik. Pola tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$n_h = n_b + n_k + \left\lfloor \frac{j_a - n_a}{j_a} \right\rfloor$$

Ket:  $n_h$  = banyak huruf,  $n_b$  = banyak tanda baca,  $n_k$  = banyak kata,  $j_a$  = jumlah ayat,  $n_a$  = nomor ayat

Pada ayat 1: banyak tanda baca berbeda = 5, banyak kata = 5, jadi banyak huruf berbeda =  $5 + 5 + \left\lfloor \frac{6-1}{6} \right\rfloor = 11$

Pada ayat 2: banyak tanda baca berbeda = 3, banyak kata = 2, jadi

$$\text{banyak huruf berbeda} = 3 + 2 + \left\lfloor \frac{6-2}{6} \right\rfloor = 6$$

Pada ayat 3: banyak tanda baca berbeda = 3, banyak kata = 2, jadi banyak huruf berbeda =  $3 + 2 +$

$$\left\lfloor \frac{6-3}{6} \right\rfloor = 6$$

Pada ayat 4: banyak tanda baca berbeda = 4, banyak kata = 4, jadi banyak huruf berbeda =  $4 + 4 +$

$$\left\lfloor \frac{6-4}{6} \right\rfloor = 9$$

Pada ayat 5: banyak tanda baca berbeda = 5, banyak kata = 5, jadi banyak huruf berbeda =  $5 + 5 +$

$$\left\lfloor \frac{6-5}{6} \right\rfloor = 11$$

Pada ayat 6: banyak tanda baca berbeda = 4, banyak kata = 4, jadi banyak huruf berbeda =  $4 + 4 +$

$$\left\lfloor \frac{6-6}{6} \right\rfloor = 8$$

- 5). Pola banyak huruf berbeda berdasarkan Makharajul Huruf dilihat dari nomor ayat.

a). Banyak huruf berbeda yang keluar dari tenggorokan (*Al Halq*), dilihat dari nomor ayat.

Pada surat An Naas terlihat jumlah huruf yang keluar dari tenggorokkan dari ayat pertama sampai ayat keenam berturut-turut adalah 2, 0, 1, 1, 0 dan 0. Jika diperhatikan dengan seksama, maka jumlah huruf al Halq ini membentuk pola yang cantik. Pola tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$n_q = \begin{cases} 3 - n_{gt}, & \text{nomor ayat ganjil ke} \\ 1, n_{gn} & \text{nomor ayat genap, banyak huruf berbeda ganjil} \\ 0, n_{gn} & \text{nomor ayat genap, banyak huruf berbeda genap,} \end{cases}$$

Ket:  $n_q$  = jumlah huruf Al Halq,  $n$  = nomor ayat

Pada ayat 1: (ayat 1 merupakan ganjil ke-1), maka banyak huruf berbeda yang keluar di

tenggorokan adalah  $3 - n = 3 - 1 = 2$ .

Pada ayat 2: banyak huruf berbedanya adalah 6 (genap), maka banyak huruf berbeda yang keluar di tenggorokan adalah 0

Pada ayat 3: ayat 3 merupakan ganjil ke-2 maka banyak huruf berbeda yang keluar di tenggorokan adalah  $3 - n = 3 - 2 = 1$

Pada ayat 4: banyak huruf berbedanya adalah 9 (ganjil) maka banyak huruf berbeda yang keluar di tenggorokan = 1

Pada ayat 5: ayat 5 merupakan ganjil ke-3 maka banyak huruf berbeda yang keluar di tenggorokan atau huruf Al Halq adalah  $3 - n = 3 - 3 = 0$

Pada ayat 6: banyak huruf berbedanya adalah 8 (genap), maka banyak huruf berbeda yang keluar di tenggorokan = 0

b). Banyak huruf berbeda yang keluar dari lidah atau lisan, dilihat dari nomor ayat, banyak kata, banyak tanda baca dan banyak tanda baca berbeda.

Pada surat An Naas terlihat jumlah huruf yang keluar dari lidah atau lisan dari ayat pertama sampai ayat keenam berturut-turut adalah 6, 4, 3, 5, 8 dan 5. Tanda baca ayat ganjil berturut-turut dari ayat 1 adalah 13, 6, dan 17. Tanda baca berbeda untuk ayat genap adalah 3, 4 dan 4. Banyak kata untuk nomor ayat genap adalah 2, 4 dan 4. Jika diperhatikan dengan seksama, maka jumlah huruf lisan ini membentuk pola yang

cantik dengan tanda baca dan jumlah kata. Pola tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$n_l = \begin{cases} \left\lfloor \frac{n_b}{2} \right\rfloor, & n_a \text{ ganjil} \\ n_k + 2, n_a \text{ genap}, n_{bb} \text{ ganjil} \\ n_k + 1, n_a \text{ genap}, n_{bb} \text{ genap}, \end{cases}$$

Ket:  $n_l$  = jumlah huruf lisan,  $n_a$  = nomor ayat,  $n_b$  = jumlah tanda baca,  $n_{bb}$  = jumlah tanda baca berbeda

Pada ayat 1: banyak tanda baca = 13 maka banyak huruf berbeda yang keluar dari lidah =  $\left\lfloor \frac{13}{2} \right\rfloor = 6$

Pada ayat 2: banyak kata = 2, banyak tanda baca berbeda = 3 (ganjil) maka banyak huruf berbeda yang keluar dari lidah =  $\text{banyak kata} + 2 = 2 + 2 = 4$

Pada ayat 3: banyak tanda baca = 6 maka banyak huruf berbeda yang keluar dari lidah =  $\left\lfloor \frac{6}{2} \right\rfloor = 3$

Pada ayat 4: banyak kata = 4, banyak tanda baca berbeda = 4 (genap) maka banyak huruf berbeda yang keluar dari lidah =  $\text{banyak kata} + 1 = 4 + 1 = 5$ .

Pada ayat 5: banyak tanda baca = 17 maka banyak huruf berbeda yang keluar dari lidah =  $\left\lfloor \frac{17}{2} \right\rfloor = 8$

Pada ayat 6: banyak kata = 4, banyak tanda baca berbeda = 4 (genap) maka banyak huruf berbeda yang keluar dari lidah =  $\text{banyak kata} + 1 = 4 + 1 = 5$ .

c). Banyak huruf berbeda yang keluar dari dua bibir, dilihat dari nomor ayat dan banyak kata.

Pada surat An Naas terlihat jumlah huruf yang keluar dari dua bibir dari ayat pertama sampai ayat keenam berturut-turut adalah 2, 0, 1, 1, 0 dan 0. Jika diperhatikan dengan seksama, maka jumlah huruf al Halq ini membentuk pola yang cantik. Pola tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$n_b = \begin{cases} \lfloor \frac{n_k}{2} \rfloor, n_a \text{ genap} \\ 2, n_a \text{ ganjil}, n_{hb} \text{ ganjil} \\ 0, n_a \text{ ganjil}, n_{hb} \text{ genap}, \end{cases}$$

Ket:  $n_b$  = jumlah huruf bibir,  $n_a$  = nomor ayat,  $n_{hb}$  = jumlah huruf berbeda,  $n_k$  = jumlah kata.

Pada ayat 1: banyak huruf berbeda adalah 11 (ganjil) maka banyak huruf berbeda yang keluar dari dua bibir adalah 2.

Pada ayat 2: banyak kata adalah 2, maka banyak huruf berbeda yang keluar dari dua bibir adalah  $\frac{2}{2} = 1$ .

Pada ayat 3: banyak huruf berbeda adalah 6 (genap) maka banyak huruf berbeda yang keluar dari dua bibir adalah 0

Pada ayat 4: banyak kata adalah 4, maka banyak huruf berbeda yang keluar dari dua bibir adalah  $\frac{4}{2} = 2$

Pada ayat 5: banyak huruf berbeda adalah 11 (ganjil) maka banyak huruf berbeda yang keluar dari dua bibir adalah 2

Pada ayat 6: banyak kata adalah 4, maka banyak huruf berbeda yang keluar dari dua bibir adalah  $\frac{4}{2} = 2$ .

### 3. Hubungan Pola Matematika Pada Surat Al Falaq dan An Naas.

a. Banyak huruf penyusun nama ke dua surat memiliki pola yang sama. Banyak huruf penyusun nama kedua surat adalah 5 (lima) huruf dengan 4 (empat) huruf yang berbeda. Nama surat *أَلْفَلَقِ* terdiri dari huruf *ا, ف, ل, ق* dimana huruf *ل* mengalami perulangan sebanyak 2 kali begitu juga dengan nama surat *أَلنَّاسِ* terdiri dari huruf *ا, ل, ن, س* dimana huruf *ا* mengalami perulangan sebanyak 2 kali. Jadi dapat disimpulkan bahwa nama surat Al Falaq dan nama surat An Naas memiliki pola yang sama untuk jumlah huruf penyusunnya dan pengulangannya.

b. Pengulangan kata (kata berulang yang pertama muncul) adalah jumlah ayat – 1

Kata yang berulang pada surat Al Falaq adalah suku kata *مِنْ*, *إِذَا*, *شَرُّ*, *وَأَوْ*. Kata berulang yang pertama muncul adalah kata *مِنْ* yang berulang sebanyak 4 kali yaitu pada ayat 2, 3, 4 dan ke 5. Jadi jika dihubungkan antara banyak ayat dengan dengan banyak pengulangan kata dalam surat tersebut diperoleh hubungan Banyak pengulangan sama dengan jumlah ayat kurang 1.

Kata yang berulang pada surat An Naas adalah suku kata *أَلنَّاسِ* berulang sebanyak 5 kali yaitu pada ayat 1, 2, 3, 5, 6. Jadi jika dihubungkan antara banyak ayat dengan dengan banyak pengulangan kata dalam surat An Naas tersebut diperoleh hubungan banyak pengulangan suku kata

sama dengan jumlah ayat kurang 1.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada kedua surat berlaku pola yang sama bahwa jumlah pengulangan suku kata sama dengan jumlah ayat di kurang 1 yang di rumuskan dengan:

$$n_s = n_a - 1$$

Ket:  $n_s$  = jumlah pengulangan suku kata,  $n_a$  = jumlah ayat dalam surat

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa di dalam surat Al Falaq dan surat An Naas terdapat pola matematika dengan uraian sebagai berikut:

1. Terdapat 8 pola matematika dalam surat Al Falaq
2. Terdapat 6 pola matematika dalam surat An Naas
3. Terdapat 2 pola matematika yang sama pada kedua surat.

##### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Peneliti lainnya  
Untuk peneliti – peneliti yang lain, diharapkan ada penelitian lebih lanjut dengan mengembangkan ke pola-pola berikutnya atau menyelidiki pola matematika dalam surat yang lain.
2. Pendakwah  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tentang mukjizat Al Qur'an.
3. Masyarakat umum  
Hasil penelitian ini dapat meningkatkan keimanan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Ar-Rifa'I Muhammad Nasib (2000), Ringkasan tafsir Ibnu Katsir jilid 4, Edisi Terjemahan: Gema Insani.

Dantes, Nyoman, (2012), *Metode Penelitian*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Kementerian Agama (2004), Alquran dan terjemahan, CV J-Art.

Talbah Hisham, dkk, Ensiklopedia, mukjizat Al Quran dan Hadis jilid 10, Penerbit: Saptasentosa.

Abdur Rauf Abdul Aziz, Pedoman Daurah Al Quran, Penerbit Markaz Alquran

[www.nahwusyaraf.blogspot](http://www.nahwusyaraf.blogspot) diakses tanggal 10 oktober 2017